Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 01-10
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2034

Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Dimadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Desa Kotodua

Assistance In Reading And Writing The Qur'an Using The Ummi Method Dimadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Kotodua Village

Muhammad Habil [1], Martin Kustati [2], Rezki Amelia [3]
[1-3] Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153
Korespondensi penulis: mhabil76447@gmail.com[1], martinkustati@uinib.ac.id[2], rezkiamelia1987@gmail.com[3]

Article History:
Received: 27 November 2023
Accepted: 27 Desember 2023
Published: 29 Februari 2024

Keywords: Mentoring, Reading and Writing the Koran, Ummi Method

Abstract: *This assistance aims to determine children's ability to read and write the Koran in the village of Kotodua, Sungai Full City, Jambi Province. Mentoring is carried out through face-to-face learning for children. This mentoring uses the ummi method and evaluation practice. Evaluation of the mentoring results is carried out in writing and orally. Data collected through interview techniques, observation and documentation. The results of this service show that assisting children in reading and writing the Al-Qur'an is through the application of the ummi method, namely: (a) the child is able to recite and recognize the hijaiiyah letters in the Al-Qur'an (b) the child is able to read and write Al-Qur'an. Qur'an (c) the child is able to follow the reading taught by the teacher and (d) the child is able to repeat the reading of the Qur'an that has been taught previously. The results given were considered good, making the participants' writing and reading abilities improve and their knowledge about religion increased. Considering the large benefits provided in this service program.*

Abstrak.

Pendampingan ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam baca tulis al-qur'an didesa kotodua kota sungai penuh provinsi jambi. Pendampingan dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka kepada anak-anak. Pedampingan ini menggunakan metode ummi dan praktek evaluasi.Evaluasi hasil pendampingan dilaksanakan dengan tulis dan lisan. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil pengabdian inimenunjukkan bahwa pendampingan anak dalam membaca dan tulis Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi yaitu: (a) anak itu mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiiyah dalam Al-Qur'an (b) anak mampu membaca dan tulis Al-Qur'an (c) anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan (d) anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil yang diberikan dianggap sudah bagus , menjadikan kemampuan para peserta didalam menulis maupun menbaca meningkat serta pengetahuan yang mereka miliki tentang keagamaan bertambah. Mengingat besarnya manfaat yang diberikan didalam program pengabdian ini.

Kata kunci: Pendampingan, Baca Tulis Al-Quran, Metode ummi

* Muhammad Habil, mhabil76447@gmail.com

LATAR BELAKANG

Al Quran adalah kitab suci umat Islam, sebagai kitab pedoman utama kehidupan, sesungguhnya merupakan lautan hikmah dan pelajaran yang tak terkira tepi dan dasarnya. Al-Quran menjadi sumber inspirasi dan dasar bagi penulisan begitu banyak kitab kitab maupun buku. Tidak tercatat dalam sejarah, sebuah kitab dan buku yang dapat menandingi al-qur'an dalam hal ini.berjuta kitab dan buku yang telah ditulis berdasarkannya pun tak sanggup menguraikan isi dan kandungan al-qur'an secara menyeluruh. Hal ini disebabkan isi dan kandungan nya yang begitu luas dan dalam untuk diselami (Akromusyuhada, 2018)

Al-qur'an sangat penting untuk di pelajari karena didalam islam sudah di tetapkan sebagai petunjuk dunia dan akhirat. Mengingat pentingnya al-qur'an, rasulullah mengajurkan untuk mempelajari al-qur'an sejak masa kanak-kanak karena pada masa ini potensi belajar seorang individu masih sangat kuat dan besar. Proses mempelajari al-qur'an bukan sekedar membaca, akan tetapi harus memahaminya secara fasih dan benar sesuai kaidah aturan membaca al-qur'an (Janah et al., 2023)

Berbicara tentang Alquran, apakah itu dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pandangan dalam mendefinisikannya. Qara'a mempunyai arti mengumpulakan dan menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang terusun rapi. Quran pada mulanya seperti qira'ah, yaitu masdar (infinitive) dari kata qara‟a, qira‟atan qur‟anan Adapun pengertian Alquran menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah "Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang dturunkan kepada "pungkasan" para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantaraan malaikat Jibril AS, yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang di awali dengan surat alFatihah dan di tutup dengan surat an-Naas(Daulay, 2015)

Mengajarkan Al-Qur'an untuk anak-anak sangatlah penting untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Terutama dalam hal membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang benar menurut ilmu tajwid. Kondisi saat ini, ditandai dengan kurang berkembangnya pembelajaran Al Qur'an, khususnya dalam membaca, menulis dan menghafalnya. karena kurangnya membaca dan mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an, disertai dengan proses pembelajaran yang lama, mengakibatkan hilangnya konsentrasi saat mempelajarinya .

Salah satu metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai Al-Qur'an adalah metode Ummi. Metode Ummi, yang memiliki akar dalam tradisi pembelajaran Islam, telah terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran membaca

dan menulis Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, para siswa diajak untuk mengenal, menghafal, dan memahami teks Al-Qur'an dengan lebih baik.

Metode pembelajaran Ummi Al-Qur'an merupakan salah satu strategi yang digunakan penulis untuk menghafal Al-Qur'an. Metodologi Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang mengintegrasikan dan menerapkan bacaan tartil pada kaidah tajwid. Bacaan privat/individu, klasikal individual, bacaan klasikal, dan bacaan klasik pendengaran murni adalah beberapa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam penerapannya.(Witarko & Purnama, 2023)

Metode Ummi yang diciptakan oleh Yayasan Ummi mengambil pendekatan langsung dan tulus untuk mengajar orang membaca Al-Qur'an. Tiga pilar dari Ummi Quality Foundation adalah metode berkualitas, guru berkualitas, dan prosedur berbasis kualitas, yang semuanya berkontribusi pada kualitas dengan baik. Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “Ummun” Dengan tambahan ya‟ mutakalim. Sebagai manusia, kita harus menghormati dan mengingat jasa Ibu Ibu, yang telah mengajari kami begitu banyak, juga telah mengajari kami fakta dan ilmu yang ada didunia. Dalam Pembelajaran Teknik Ummi menggunakan cara belajar membaca Al-Qur'an. (Supendi & Bumi, 2023)

Metode Ummi ditemukannya sejak tahun 2011 yang menggunakan Pendekatan bahasa ibu sangat efektif dalam mengajar Al-Quran yaitu dengan cara langsung tanpa dieja (direct method), diulang-ulang (repetition), dan penuh kasih sayang yang tulus, serta kesabaran yang luar biasa (affection). Dengan metode inilah, Ummi diterapkan oleh para pengajarnya kepada siswa asuhnya sehingga hasilnya luar biasa. (Khilmiyah & Nurwanto, 2022)

Metode ummi ini memiliki 3 motto yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, kelebihan metode ummi diataranya yaitu dapat menstimulasi anak agar cepat dan tanggap dalam membaca huruf hijaiyah dengan lancar tanpa berfikir panjang (Janah et al., 2023). Oleh karena itu penulis bermaksud menerapkan salah satu metode ini dalam proses pembalajaran al-qur’an diMadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam didesa koto dua kota sungai penuh provinsi jambi.

Desa koto dua merupakan salah satu wilayah di kota sungai penuh provinsi jambi yang merupakan salah satu tempat untuk belajar al-qura’an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam bagi anak-anak,yang mencangkup sistem pembelajaran untuk membantu anak-anak membaca dan menulis al-qur’an dengan kaidah yang benar.hal ini tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan metode pengajar.

Pendampingan baca-tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di MDTA Babussalam Desa Koto Dua, Kota Sungai Penuh, adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an kepada para siswa. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi metode Ummi dalam pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah ini, serta dampaknya terhadap pembelajaran siswa, pengembangan pemahaman agama, dan perkembangan karakter keislaman.

Selain itu, artikel ini juga akan membahas pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk generasi yang taat beragama dan berakhlak mulia, serta bagaimana metode Ummi dapat menjadi salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, artikel ini akan membahas peran MDTA Babussalam dalam memfasilitasi metode Ummi sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan agaama islam

Pada artikel ilmiah ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang metode ummi dan bagaimana penerapannya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam, Desa Koto Dua, Kota Sungai Penuh, telah membantu siswa-siswa dalam memahami Al-Qur'an.

Berdasar uraian diatas yang singkat maka penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan baca tulis al-qur'an melalui metode ummi di desa koto duakota sungai penuh provinsi jambi. Kegiatan pendampingan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak diMadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam, adapun panduan yaitu buku iqra 1 hingga iqra 6, dimulai dari huruf hijaiyah yang paling dasar hingga huruf hijaiyah yang bersambung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan pada tindakan dan partisipasi. Langkah awal dalam melakukan tindakan adalah melihat, berpikir, dan bertindak. Pilih penekanan masalah dengan mengevaluasi dan memahami fakta yang terjadi di masyarakat desa (melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi), kemudian memproses informasi tersebut pada langkah kedua dengan memutuskan cara terbaik untuk mengatasi masalah dengan mengambil tindakan dan Fase ketiga mengharuskan penggunaan berbagai metodologi untuk mengembangkan pola, konsep, dan produk baru yang relevan dengan masalah yang dihadapi.(Supendi & Bumi, 2023)

Subjek dalam pendampingan ini adalah anak-anak MDTA Babussalam Kota Sungai Penuh Jambi. Pendampingan ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at dan minggu, yang bertempat didiMadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam di desa koto

duakota sungai penuh provinsi jambi. Dalam proses pelaksanaan pendampingan ini, penulis melakukannya dalam 3 tahap, yaitu:

Pertama, **Tahap Perencanaan** Pada tahap ini tim pengabdi melaksanakan observasi dan analisis kebutuhan terhadap kendala dan kebutuhan kemudian menentukan lokasi, rencana materi, jadwal kegiatan dan fasilitator. Setelah itu, mengajukan proposal kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan. Penulis menganalisis masalah yang terjadi pada di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam, terhadap anak-anak yang berbeda umur nya 5 – 10 tahun. Kemudian setelah di analisis penulis mempersiapkan beberapa media pembelajran seperti papan tulis,spidol, buku tulis, iqra dan media pembelajran lainnaya, supaya mereka cepat mengenalkan huruf hijaiyah, yaitu huruf hijaiyah berbaris *fathah, kasrah, dan dhommah.*

*Kedua***, Tahap Pelaksanaan**, Pada tahap ini, pengabdi terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru ngaji untuk melaksanakan kegiatan pelatihan seperti menguji kemampuan peserta didik dalam membaca,menulis dan menghafal Al-Qur'an, serta memperdalam materi metode ummi sesuai rancangan kegiatan. penulis juga melaksanakan proses pembelajaran diawali dengan menggunakan buku iqra atau al-qur'an kemudian diiringi dengan penggunaan media pembelajaran yang sudah disiapkan.

Ketiga, **Tahap Penutup**, Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pelatihan dengan menggunakan prosedur yang telah disusun oleh pengabdi kampus pengajar. Adapun prosedur tesebut yaitu praktek mengulang hafalan dan melanjutkan ayat demi ayat, serta terakhir mengevaluasi kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui progres yang didapatkan peserta didik selama mengikuti kegiatan tersebut..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Ummi dalam pendampingan membaca dan menulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam, Desa Koto Dua, Kota Sungai Penuh, telah membawa hasil positif yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini mengungkap sejumlah hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perancagan dan pengenalan cara pengucapan makhorijul huruf hijaiyah

   Menemukan lokasi yang cocok untuk melaksanakan program kerja merupakan tahap awal dalam melaksanakan kegiatan ini. Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam, Desa Koto Dua, Kota Sungai Penuh membutuhkan teknik dan metode dalam

belajar menghafalkan dan membaca Al-Qur'an. Di Desa koto dua, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, sosialisasi, dan wawancara dengan anggota masyarakat.

Penerapan metode Ummi telah membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Metode ini memfokuskan pada penggunaan huruf hijaiyah dan pembacaan secara teliti. Yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli al-qur'an. Dengan kata lain, hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa arab untuk membaca al-qur'an.(Imroatun, 2017) dan sedangkan yang dimaksud dengan makhārijul huruf adalah di mana huruf-huruf itu keluar dari rongga mulut pembacanya. Semua huruf memiliki tempat asal yang dikeluarkan oleh pembaca, sehingga membentuk suara tertentu.(Fadli & Ishaq, 2019)

Gambar 1. Pengenalan Pengucapan Makhorijul Huruf

Berdasarkan hasil kegiatan yang terlihat pada gambar 1, Kemampuan Membaca al-qur'an yang hasilnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam membaca teks al-qur'an dengan baik, yang merupakan tujuan utama dari pendidikan al-qur'an

2. Penguasaan Tajwid yang Lebih Baik

Metode Ummi juga memberikan perhatian khusus pada ilmu tajwid, yaitu aturan-aturan yang berkaitan dengan cara membaca Al-Qur'an dengan intonasi yang benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan metode Ummi memiliki penguasaan tajwid yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak menggunakan metode ini. Ilmu Tajwid adalah suatu cabang pengetahuan untuk mempelajari cara-cara pembacaan Al-Qur'an, ilmu Tajwid merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari oleh umat Islam sehingga media belajar yang interaktif serta diikuti dengan penjelasan dan latihan.(Waslah et al., 2020)

Menambah materi dengan menulis tentang ilmu tajwid serta makhorijul huruf setiap hari senin s/d kamis gunanya memperkuat ilmu dan hafalan al-qur'an serta membaguskan dalam membaca al-qur’an

Gambar. 2 menerapkan hukum tajwid

Gambar. 3 Tulis Menulis yang Berkaitan dengan Ilmu Tajwid

Berdasarkan hasil kegiatan yang terlihat pada gambar 2 dan 3, kemampuan anak-anak dalam latihan menulis ini, anak-anak akan menyalin apa yang tulis di papan tulis. Jika teknik ini digunakan, anak kecil akan lebih mudah menghafal hukum tajwid karena menulis sambilan dengan menghafal al-qur’an, dan dengan menulis akan berdampak besar pada pemahaman generasi muda yang membaca al-qur'an. Dengan memberikan materi pelengkap berupa literatur yang berkaitan dengan ilmu tajwid, sehingga anak-anak dapat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan huruf tajwid dan makhorijul.

3. Pengertian yang Lebih Mendalam tentang Al-Qur'an

Penerapan metode Ummi juga telah membantu anak-anak untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang teks al-qur'an. Dalam proses pembelajaran, siswa-siswa diajarkan makna dan pesan-pesan yang terkandung dalam ayat-ayat al-qur'an yang mereka baca. Kisah al-qur‟an bukan sekedar cerita untuk dibaca, apa lagi dihafal, melainkan untuk diteladani pesan moral dan nilai pendidikan yang ada,sehingga kita bisa bercermin dari kisah-kisah tersebut. (Mustaqim, 2011). Hal ini tidak hanya mengajarkan mereka bagaimana membaca dengan benar tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam.

Gambar. 3 menjelaskan mendalam tentang alqur'an serta mengulang bacaan dan hafalan al-qur'an

Selain memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks al-qur'an disini penulis juga menyampaikan kepada anak-anak untuk mengulang bacaan dan hafalan al-qur'an supaya lebih bagus lagi serta menyetorkan hafalam al-qur'an satu persatu untuk mengecek hafalan nya yang dilaksanakan seminggu sekali.

Yang Merupakan salah satu pendekatan dalam metode Ummi yaitu Repeatation (diulangulang), Ketika kita mengulangi sebuah kata atau huruf dalam Al-Qur'an, keindahan, kekuatan, dan kemudahannya menjadi lebih jelas. Pekerjaan seorang ibu sebanding dengan pekerjaan seorang ayah dalam hal memberikan ilmu kepada anak-anaknya. Mengulangi frasa atau ucapan dalam banyak situasi dan skenario dapat membantu Anda memperoleh kekuatan, keindahan, dan kemudahan. (Bumi & Supendi, 2023)

KESIMPULAN

Penerapan metode Ummi dalam Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam, Desa Koto Dua, Kota Sungai Penuh, telah membawa berbagai manfaat dalam pembelajaran membaca dan menulis al-qur'an. Metode ini telah membuktikan diri sebagai

alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an dengan benar, menguasai tajwid, dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang al-qur'an. Metode Ummi memiliki beberapa keunggulan. Pertama, metode ini menggunakan pendekatan visual yang membantu anak dalam memahami dan mengingat huruf-huruf hijaiyah dengan lebih baik. Panduan visual ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Kedua, fokus pada tajwid memastikan bahwa anak-anak memahami pentingnya membaca Al-Qur'an dengan intonasi yang benar, yang merupakan elemen penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Ketiga, pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan Al-Qur'an membantu siswa untuk merenungkan makna ayat-ayat yang mereka baca, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pengembangan spiritualitas mereka. Dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia, penerapan metode Ummi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Melalui pengembangan lebih lanjut, peningkatan sumber daya, dan pelatihan yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu alat yang kuat untuk memastikan bahwa generasi muda Muslim dapat membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Penelitian lebih lanjut dan evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk terus mengukur dampak metode Ummi dalam jangka panjang serta untuk terus memperbaiki pelaksanaannya. Dengan upaya yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu kontribusi berharga dalam pendidikan agama Islam di Indonesia.

SARAN

Pendampingan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Desa Kotodua adalah suatu upaya yang sangat positif dan bernilai tinggi dalam memperkuat pemahaman dan hubungan spiritual dengan Al-Qur'an. Berikut ini penulis memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas pendampingan:

1. Penjadwalan Rutin: Tetapkan jadwal rutin untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Konsistensi dalam penjadwalan akan membantu membentuk kebiasaan positif dalam belajar Al-Qur'an.
2. Penggunaan Metode Ummi: Pastikan untuk menggali dan menerapkan metode Ummi dengan penuh kehati-hatian. Fokus pada aspek pendekatan praktis dan interaktif yang mempermudah pemahaman anak-anak terhadap ajaran Al-Qur'an.
3. Pemantauan Individu: Lakukan pemantauan individu terhadap kemajuan setiap anak. Hal ini memungkinkan pendamping untuk memberikan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

4. Libatkan Orang Tua: Ajak orang tua untuk terlibat aktif dalam proses pendampingan. Mereka dapat menjadi mitra dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah.
5. Pentingkan Etika dan Moral: Sampaikan nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ajarkan anak-anak untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

Akromusyuhada, A. (2018). Seni Dalam Perpektif Al Quran Dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 1–6.

Bumi, A. R., & Supendi, D. (2023). Pendampingan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi di Pengajian Qurrata A'yun. *Jurnal Bangun Abdimas*, *2*(1), 105–111.

Daulay, M. R. (2015). Studi Pendekatan Alquran. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, *1*(01). http://jurnal.iain padangsidimpuan.ac.id/index.php/TI/article/viewFile/254/235

Fadli, I. N., & Ishaq, U. M. (2019). Aplikasi Pengenalan Huruf dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, *8*(2), 73–79.

Imroatun, I. (2017). Pembelajaran huruf Hijaiyah bagi anak usia dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, *2*, 175–188. https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/62

Janah, A. M., Asroriah, F., & Hasanah, M. N. (2023). Mplementasi Metode Ummi Dalam Proses Membaca Dan Menghafal Al Quran Di Lingkungan Desa Karanganyar. *Jurnal Al-Maun: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, *1*(2), 7–12.

Khilmiyah, A., & Nurwanto, N. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru TPA LANSIA melalui Metode UMMI dan Metode 10 Jam Belajar Membaca Al-Quran. *Jurnal Surya Masyarakat*, *5*(1), 106–114.

Mustaqim, A. (2011). Kisah Al-Qur'an: Hakekat, makna, dan nilai-nilai pendidikannya. *Ulumuna*, *15*(2), 265–290.

Supendi, D., & Bumi, A. R. (2023). Pendampingan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi di Pengajian Qurrata A'yun. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, *2*(01), 1–12.

Waslah, W., Chotimah, C., & Hasanah, F. (2020). Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 21–24.

Witarko, E., & Purnama, M. N. A. (2023). Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Tpq Al-Husnan Sidoharjo Pulung Ponorogo. *Social Science Academic*, 399–410.